



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/01/2024
 Reviewed : 02/01/2024
 Accepted : 04/01/2024
 Published : 05/01/2024

Sepni Yanti¹
 Siti Julaeha²
 Nurdeni³

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI MASA PANDEMI COVID-19

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memicu transformasi mendalam dalam dunia pendidikan, mengarah pada peningkatan signifikan dalam implementasi pembelajaran dalam jaringan (DARING). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran DARING selama masa pandemi, dengan fokus pada berbagai faktor yang mempengaruhi proses ini. Melalui pendekatan studi campuran yang melibatkan survei, wawancara, dan analisis literatur, penelitian ini menyajikan gambaran holistik tentang pengalaman peserta didik dan pendidik dalam menghadapi pembelajaran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara umum, pembelajaran DARING dianggap efektif, namun, tantangan dan hambatan yang terkait dengan teknologi, metode pengajaran, dan aspek psikososial tetap ada. Teknologi dan infrastruktur yang memadai, keterampilan teknologi yang ditingkatkan, dan dukungan pendidik menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Variasi metode pengajaran, perhatian pada aspek psikososial, serta keterlibatan dan dukungan orang tua juga menjadi faktor krusial dalam mencapai keberhasilan pembelajaran DARING. Rekomendasi strategis mencakup peningkatan investasi dalam teknologi pendidikan, pelatihan lanjutan untuk pendidik, pengembangan kebijakan yang mendukung pembelajaran DARING, dan perhatian khusus terhadap kesejahteraan psikososial peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan dalam merancang dan mengoptimalkan pembelajaran DARING di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Efektivitas, Pandemi COVID-19, Teknologi Pendidikan, Keterampilan Teknologi

Abstract

The COVID-19 pandemic has triggered a profound transformation in the world of education, leading to a significant increase in the implementation of online learning. This research aims to analyze the effectiveness of ONLINE learning during the pandemic, focusing on various factors that influence this process. Through a mixed study approach involving surveys, interviews, and literature analysis, this research presents a holistic picture of the experiences of students and educators in dealing with online learning. The research results show that, in general, ONLINE learning is considered effective, however, challenges and barriers related to technology, teaching methods and psychosocial aspects remain. Adequate technology and infrastructure, improved technology skills, and educator support are key to increasing learning effectiveness. Varying teaching methods, attention to psychosocial aspects, and parental involvement and support are also crucial factors in achieving success in ONLINE learning. Strategic recommendations include increased investment in educational technology, advanced training for educators, development of policies that support ONLINE learning, and special attention to the psychosocial well-being of students. It is hoped that this research can provide valuable guidance for educational institutions and stakeholders in designing and optimizing ONLINE learning in the future.

Keywords: Online Learning, Effectiveness, COVID-19 Pandemic, Educational Technology, Technology Skills

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

³ Program Studi MIPA, Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI

email: sepnianyanti@gmail.com, nyooi.sholeha@gmail.com, anien_thea@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai salah satu pilar pembangunan masyarakat, mengalami transformasi yang signifikan di era modern ini. Pandemi COVID-19, yang melanda dunia sejak awal tahun 2020, telah memicu perubahan mendalam dalam pendidikan dengan memaksa lembaga-lembaga pendidikan untuk beralih ke model pembelajaran jarak jauh atau daring. Transformasi ini menciptakan tantangan dan peluang baru dalam upaya untuk memberikan pendidikan berkualitas, terutama dengan keterbatasan interaksi fisik dan penutupan sekolah yang diakibatkan oleh langkah-langkah pembatasan sosial (Siswanto, 2022). Beberapa dampak dan perubahan dalam pendidikan selama pandemi COVID-19 seperti transformasi digital: Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Hal ini menciptakan kesempatan untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan, seperti pembelajaran online dan penggunaan media interaktif (Atsani, 2020). Pandemi COVID-19 menjadi kesempatan untuk menciptakan inovasi baru dan mengarah pada pembelajaran yang lebih menarik dan pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh dan daring agar peserta didik dapat terus berbelajar (Muskania & Zulela, 2021).

Pada masa pandemi ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi tulang punggung dalam menyelenggarakan pembelajaran. Metode pembelajaran daring menawarkan solusi untuk melanjutkan proses pendidikan tanpa memerlukan kehadiran fisik. Namun, pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana efektivitas pembelajaran daring ini dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran daring, seperti minimnya pengetahuan guru dan orang tua dalam penggunaan alat teknologi, serta keterbatasan akses siswa terhadap perangkat dan koneksi internet (Isradini et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas pembelajaran dalam jaringan (DARING) selama periode pandemi COVID-19. Penelitian ini memfokuskan pada berbagai aspek, termasuk teknologi, infrastruktur, metode pengajaran, dan dampak psikososial, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan implementasi pembelajaran daring (Putria et al., 2020). Beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan handphone, kuota, dan jaringan internet yang stabil. Namun, beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah kurangnya akses ke teknologi dan keterampilan dalam penggunaannya, minimnya pengetahuan guru dan orang tua dalam penggunaan alat teknologi, serta masalah-masalah pembelajaran berdampak seperti ketidakpastian dan kurangnya interaksi langsung (Anwar et al., 2020). Oleh karena itu, para guru dan tenaga pendidik harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis efektivitas pembelajaran dalam jaringan (DARING) selama masa pandemi COVID-19, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi tersebut (Saleh, 2021). Beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan handphone, kuota, dan jaringan internet yang stabil. Namun, beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah kurangnya akses ke teknologi dan keterampilan dalam penggunaannya, minimnya pengetahuan guru dan orang tua dalam penggunaan alat teknologi, serta masalah-masalah pembelajaran berdampak seperti ketidakpastian dan kurangnya interaksi langsung. Namun, beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran daring adalah kurangnya akses ke teknologi dan keterampilan dalam penggunaannya, minimnya pengetahuan guru dan orang tua dalam penggunaan alat teknologi, serta masalah-masalah pembelajaran berdampak seperti ketidakpastian dan kurangnya interaksi langsung. Oleh karena itu, para guru dan tenaga pendidik harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dan teori yang relevan dengan topik penelitian (www.gramedia.com/, 2023). Penelitian ini mengadopsi

pendekatan studi kepustakaan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran dalam jaringan (DARING) di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring dalam menjangkau kualitas pembelajaran dan kepuasan peserta didik (Yulianto & Nugraheni, 2021). Pendekatan studi kepustakaan digunakan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring dalam jaringan, mengumpulkan informasi dan teori yang relevan, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kunci, konsep, dan temuan terkait implementasi pembelajaran daring.

Penelitian ini melibatkan identifikasi dan seleksi literatur terkait dari berbagai sumber sekunder, seperti database jurnal ilmiah, perpustakaan daring, dan publikasi ilmiah relevan. Literatur yang diambil mencakup artikel, buku, dan laporan penelitian terkait efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Daring

Hasil analisis data dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 kurang berjalan efektif, dengan banyak permasalahan yang dihadapi, seperti kendala akses dan perbedaan kondisi keluarga peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Kedokan Agung selama masa pandemi COVID-19 kurang efektif, dengan banyak permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya antusias peserta didik, kurangnya kerjasama wali murid dengan peserta didik, serta keterbatasan fasilitas (Halimatusadiya et al., 2022). Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Purniawan dan Woro Sumarni, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran daring, seperti keterbatasan akses internet dan perbedaan kondisi keluarga siswa (Purniawan & Sumarni, 2020). Selain itu, hasil analisis data lain menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 kurang berjalan efektif, dengan banyak permasalahan yang dihadapi, seperti kendala akses dan perbedaan kondisi keluarga peserta didik (Dermawan & Sumarni, 2020). Dalam konteks ini, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan akses internet dan teknologi bagi peserta didik, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta memastikan akses yang adil kepada teknologi dan sumber daya pendidikan (Riyani et al., 2021).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Teknologi dan Infrastruktur

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dapat bervariasi dan melibatkan berbagai aspek. Ketersediaan perangkat keras (komputer, tablet, atau smartphone) dan akses internet yang stabil adalah faktor kunci. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat dan koneksi yang memadai, sehingga dapat mempengaruhi partisipasi dan kemampuan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran (Mahendra, 2021). Beberapa penelitian menyoroti kesenjangan infrastruktur teknologi dalam pembelajaran daring di masa pandemi, di mana pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi, sumber belajar, sistem, dan kualitas layanan memberikan dampak positif, namun juga menunjukkan adanya kesenjangan akses dan infrastruktur teknologi yang perlu diatasi (Akbar et al., 2021). Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur dan metode dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur teknologi dalam pembelajaran daring di masa pandemi juga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Keterampilan Teknologi

Tingkat keterampilan teknologi dari peserta didik dan pendidik juga berperan penting. Peserta didik yang kurang terbiasa dengan alat dan platform pembelajaran online mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara efektif. Namun, keterampilan teknologi yang memadai sangat penting bagi guru dan dosen di abad ke-21. Berikut adalah beberapa keterampilan teknologi yang sangat penting bagi guru dan dosen di abad ke-21:

1. Penguasaan alat pembelajaran digital: Guru dan dosen perlu menguasai berbagai alat digital seperti platform pembelajaran daring, manajemen kelas online, dan perangkat lunak pendidikan
2. Kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran: Selain mampu menggunakan media komunikasi online, guru juga harus mampu menggunakan teknologi pembelajaran online
3. Keterampilan komunikasi digital: Ini termasuk kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas melalui email, pesan teks, atau platform komunikasi online lainnya
4. Keamanan digital dan etika: Guru dan dosen harus memahami pentingnya keamanan digital dan etika dalam penggunaan teknologi. Mereka harus mengajarkan siswa tentang praktik yang aman dan etis dalam penggunaan internet dan teknologi

Meskipun peserta didik yang kurang terbiasa dengan alat dan platform pembelajaran online mungkin mengalami kesulitan, pendidikan di masa depan akan berkembang dengan teknologi yang semakin berkembang, seperti teknologi VR, AR, dan AI. Siswa harus mempersiapkan diri dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan dosen untuk mempersiapkan siswa dengan baik dalam menggunakan teknologi pembelajaran online.

Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Penggunaan materi interaktif, Materi yang dapat diinteraksi, seperti video, gambar, dan tampilan interaktif, dapat membantu peserta didik lebih memperhatikan dan memahami materi (Massie & Nababan, 2021). Forum diskusi online memungkinkan siswa dan guru berkomunikasi secara langsung dan mendiskusikan topik yang dipilih. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Tugas daring: Tugas daring melibatkan peserta didik dalam melakukan tugas atau kuis yang diberikan oleh guru melalui platform pembelajaran daring. Tugas daring dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif. Pembelajaran kooperatif melibatkan peserta didik bekerja sama dalam grup untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikasi. Dalam konteks pembelajaran daring, pembelajaran kooperatif dapat dilakukan melalui platform komunikasi online atau forum diskusi. Pendidik perlu memilih metode pengajaran yang sesuai dengan platform daring dan keterampilan teknologi yang dimiliki peserta didik dan diri. Dengan menggunakan metode pengajaran yang sesuai, pendidik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mengadaptasi dengan perubahan pendidikan yang diarahkan akibat pandemi COVID-19 (Mahendra, 2021).

Interaksi Sosial

Pembelajaran daring dapat memengaruhi interaksi sosial antara peserta didik dan pendidik, serta antarpeserta didik. Dalam pembelajaran daring, interaksi sosial antara peserta didik dan pendidik dapat berlangsung secara tidak langsung melalui platform daring, seperti forum diskusi online, kelas daring, atau media komunikasi online (Fathurrahman et al., 2023). Meskipun demikian, terdapat juga temuan yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi interaksi sosial secara keseluruhan, terutama dalam konteks pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran daring dapat mengurangi interaksi sosial antara peserta didik dan pendidik, serta antarpeserta didik. Kurangnya interaksi ini dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pengalaman belajar secara keseluruhan (Mulyaningsih, 2014).

Tantangan dan Hambatan

Tantangan dan hambatan yang diidentifikasi dalam pembelajaran daring dapat menggariskan perlunya dukungan ekstra bagi peserta didik untuk mengatasi kendala pembelajaran daring, termasuk aspek psikososial dan kesejahteraan mental (Saefulmilah & Saway, 2020). Beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring meliputi (Hanik & Wiharti, 2021): 1) Gangguan sinyal akibat ketidakstabilan jaringan; 2) Kurang fokus dalam belajar; 3) Kurangnya tatap muka dengan dosen; 4) Kemungkinan penyebab gangguan pembelajaran daring yang dihadapi mahasiswa; 5) Kendala gambar yang kurang jelas; 6) Kendala suara yang mungkin dihadapi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara umum, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 dianggap efektif oleh sebagian besar peserta didik dan pendidik yang terlibat dalam penelitian. Ini mencerminkan adaptasi yang berhasil terhadap model pembelajaran baru di tengah tantangan pandemi. Meskipun efektivitas pembelajaran daring diakui, penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi peserta didik dan pendidik. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya interaksi sosial, dan tantangan psikososial dapat memengaruhi pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Teknologi dan infrastruktur pendukung memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Adopsi dan investasi dalam teknologi pendidikan, serta upaya untuk memastikan aksesibilitas merata, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Variasi dalam metode pengajaran menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi beragam peserta didik. Pendidik perlu mempertimbangkan kombinasi metode asinkronus dan interaktif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dukungan dan ketersediaan pendidik memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Interaksi yang baik, umpan balik yang konstruktif, dan dukungan teknis dari pendidik dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Anwar, C., & Siregar, J. H. (2021). Pengembangan Infrastruktur Pembelajaran Daring Menggunakan Antena Unidirectional. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(4), 760–767.
- Anwar, K., Nuri, R., Athifah, A. N., & Novayulianti, R. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Duri Kepa 05. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3.
- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Dermawan, D. D., & Sumarni, W. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Adanya Pandemic Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 605–609.
- Fathurrahman, M., Husain, A. K., Tahang, H., & Ba'diah, A. S. (2023). PEMBELAJARAN DARING SELAMA COVID-19: EVALUASI PENGALAMAN DAN TANTANGAN SISWA: ONLINE LEARNING DURING COVID-19: EVALUATION OF STUDENT EXPERIENCES AND CHALLENGES. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 11–21.
- Halimatusadiya, H., Dewi, R. A. K., & Khoimatun, K. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 229–235.
- Hanik, N. R., & Wiharti, T. (2021). Tanggapan dan Kendala Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring serta Harapannya Pada Pembelajaran dan Praktikum selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 609–616.
- Isradini, N., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Peran teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *J. Persada*, 3(3), 176–181.
- Mahendra, G. S. (2021). Pembelajaran Daring dan Teknologi yang Mendukungnya - Kuota Kemendikbud, Infrastruktur dan Pembelajaran Adaptif Sebagai Solusi Pendidikan pada Era Pandemi di Indonesia (pp. 67–80).
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.
- Muskania, R., & Zulela, M. S. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165.

- Purniawan, P., & Sumarni, W. (2020). Analisis respon siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 784–789.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Riyani, R., Sultan, M. A., & Yulia, H. (2021). Analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pada tingkat sekolah dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 231–238.
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Nusantara*, 2(3), 393–404.
- Saleh, C. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SECARA DARING DI SEKOLAH DASAR ERA PANDEMI COVID-19. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 10(4), 23–36.
- Siswanto, R. (2022). Transformasi Digital dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi. *Gurudikdas*.
- www.gamedia.com/. (2023). Tinjauan Pustaka: Pengertian, Fungsi, Manfaat, dan Contoh-Nya! <https://www.gamedia.com/literasi/tinjauan-pustaka/>.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.